

## BAGAIMANA BERJALAN DALAM ROH

### Bagian ke-2

#### **Pengantar**

Dalam bagian pertama dari pelajaran ini, kita melihat pentingnya menerima baptisan Roh Kudus. Dalam bagian ini kita akan melihat pentingnya mempelajari Alkitab dan memahami mengapa kita harus belajar untuk tidak mendahului Roh dalam perjalanan baru kita.

#### **Pelajaran kita**

### **2. Pelajari Alkitab Anda**

Alkitab, Firman Tuhan, adalah makanan rohani kita; ia memiliki kuasa untuk memuaskan rasa lapar di dalam kita yang tidak dapat dilakukan oleh apa pun juga.

#### **Firman: 1 Petrus 2:2**

*“Seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh.”*

1. Apakah yang terjadi bila kita merindukan Alkitab? \_\_\_\_\_

Bacalah Alkitab Anda setiap hari. Tafsiran dan tulisan-tulisan tentang Alkitab itu baik juga, tetapi bukan merupakan pengganti untuk Firman yang murni. Membaca Alkitab membuat kita mengalami kenyataan dari yang disebut “berpesta dalam Firman.” Apabila memungkinkan, pertama-tama bacalah Alkitab terlebih dahulu pada pagi hari.

Alkitab, yang keakuratannya terus menerus dibuktikan oleh ilmu pengetahuan dan arkeologi, terdiri dari banyak tulisan yang diilhami; di dalamnya termasuk bungarampai dari beberapa puisi dan prosa terindah yang pernah ditulis; biografi Yesus; menelusuri jejak catatan sejarah mengenai asal mula manusia dan cara Tuhan berurusan dengan ciptaan-Nya. Tetapi terlalu banyak orang Kristen gagal menyadari bahwa, sebagai tambahan, Alkitab juga merupakan peta bagi perjalanan hidup kekristenan. Tuhan telah memberi kita suatu catatan permanen tentang perjalanan-Nya di planet bumi agar dapat mengajar bagaimana kita seharusnya hidup!

#### **Firman: 2 Timotius 3:16-17**

*“Segala tulisan yang diilhamkan Tuhan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”*

2. Siapa yang mengilhami Alkitab? \_\_\_\_\_

3. Empat hal apa yang dilakukannya? \_\_\_\_\_

4. Mengapa? \_\_\_\_\_

Jangan hanya membaca Alkitab Anda; pelajarilah topik demi topik dan pelajarilah bagaimana Tuhan sendiri mengatakan bagaimana Ia menghendaki kita menjalani kehidupan kita. Temukan sendiri suatu

kepuasan yang dalam serta sukacita karena Roh Kudus menerangi ayat-ayat bagi Anda pribadi atau memberi Anda pengertian tentang suatu bagian yang sebelumnya bagaikan bahasa asing bagi Anda.

Sekalipun Roh Kudus dapat berbicara langsung ke hati kita, Ia seringkali menggunakan Alkitab untuk menunjukkan kepada kita apa yang Ia ingin kita ketahui. Suatu saat, ketika saya ada masalah dengan salah seorang anggota keluarga saya, Roh Kudus membukakan ayat demi ayat dari Alkitab kepada saya dengan cara yang memungkinkan saya menghubungkannya secara khusus dengan masalah saya. Keindahan dari seluruh proses itu adalah fakta bahwa, walaupun saya mengenal ayat-ayat yang Ia tunjukkan, namun saya melihatnya dengan cara yang baru. Semua ini menghibur saya dan membuat saya menanggapi masalah saya sehingga mempercepat penyelesaiannya. Kita kehilangan pengertian yang lebih besar bila kita hanya membaca satu terjemahan Alkitab saja. Memiliki konkordansi yang baik, sebuah kamus Alkitab, dan paling sedikit satu terjemahan yang lebih baru, akan menolong kita dalam mempelajari Alkitab.

Bergabunglah dengan sebuah kelas atau kelompok Pemahaman Alkitab. Di sana, Anda akan memperoleh manfaat dari pengajaran dan hikmat orang-orang Kristen yang lebih dewasa. Anda akan bertumbuh saat Anda belajar dan mendiskusikan sebuah topik atau kitab dari Alkitab dan Anda akan mengalami pencerahan Roh Kudus saat Anda berdoa dan mencari kehendak Tuhan bersama-sama.

Tahukah Anda bahwa membaca Alkitab menolong kita agar terhindar dari noda dosa? Tidak lama sebelum kematian-Nya, Yesus, mengambil peran seorang hamba, mencuci kaki murid-murid-Nya. Petrus yang selalu spontan mula-mula tidak mengijinkan Yesus mencuci kakinya.

**Firman: Yohanes 13:9-10**

*“Kata Simon Petrus kepada-Nya: ‘Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!’ Kata Yesus kepadanya: ‘Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua.’”*

5. Ketika Yesus memaksa, apa yang dikatakan Petrus? \_\_\_\_\_

6. Apa tanggapan Yesus? \_\_\_\_\_

Ketika diselamatkan kita telah dibersihkan seluruhnya oleh darah Yesus, tetapi diperhadapkan dengan tekanan dan masalah dunia setiap hari, dapat “mengotori kaki kita.”

**Firman: Efesus 5:25-26**

*“Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman.”*

7. Apakah salah satu cara yang dipakai Kristus untuk menyucikan gereja-Nya? \_\_\_\_\_

Seorang teman saya menjadi sangat murung tetapi ia tidak mengetahui sebabnya. Seseorang bertanya kepadanya, apakah ia secara teratur membaca Alkitab. Oleh karena jadwalnya sangat ketat ia telah mengabaikan disiplin ini. Ketika ia kembali mempelajari Alkitab setiap pagi, depresinya terangkat dalam waktu yang sangat singkat.

Alkitab memberikan banyak janji yang berhubungan dengan dirinya sendiri:

**Firman: Yosua 1:8; Mazmur 119:72, 98, 105, 165; Yeremia 15:16; 1 Yohanes 5:13**

*“Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.”*

*“Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih dari pada ribuan keping emas dan perak.”*

*“Perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana dari pada musuh-musuhku, sebab selama-lamanya itu ada padaku.”*

*“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”*

*“Besarlah ketentrangan pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, tidak ada batu sandungan bagi mereka.”*

*“Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku.”*

*“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada Anak Tuhan, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.”*

8. Sebutkan beberapa janji itu. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

### **3. Berkembanglah di tempat engkau ditanamkan**

Setelah penyaliban dan kebangkitan Yesus dan sesaat sebelum Ia diangkat ke sorga, Ia berkata kepada murid-murid-Nya:

**Firman: Kisah Para Rasul 1:8**

*“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”*

9. Di mana para murid akan menjadi saksi? \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

10. Kapan hal itu akan terjadi? \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Dipenuhi dengan kegembiraan dan kegairahan tentang kejadian-kejadian setelah penyaliban Yesus, tak dapat disangkal lagi, para murid sangat ingin menyebarkan Injil ke seluruh dunia. Tetapi Yesus memiliki rencana lain untuk mereka. Inilah tahapan-tahapan-Nya: Mula-mula, mereka harus bersaksi di Yerusalem, kemudian Yudea dan Samaria, dan akhirnya, ke ujung bumi. Ini adalah urutan tahapan penyebaran Injil, menurut Tuhan kita.

Ketika saya mula-mula makin mendekat kepada Tuhan dan sungguh-sungguh yakin bahwa saya adalah milik-Nya sepenuhnya, saya takut kalau Ia akan berkata: “Tinggalkan segala sesuatu dan pergilah ke India sebagai utusan Injil.” Hanya setelah melewati banyak kebingungan dan kegalauan barulah saya belajar bahwa Tuhan jarang bekerja dengan cara seperti itu.

Ketika membagikan pengalaman ini, saya seringkali heran karena ternyata banyak orang Kristen baru mengalami pengalaman yang sama yaitu ketakutan bahwa Tuhan akan menuntut sesuatu yang tidak diinginkan dari mereka ketika mereka memutuskan untuk menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Tidak lama setelah menjadi Kristen, sepasang suami isteri muda memutuskan untuk menjual bisnis keluarga mereka yang bagus, menitipkan anak-anak pada keluarga mereka dan masuk ke dalam pelayanan Kristen sepenuh waktu. Walaupun gembala dan banyak teman mereka menasihati agar menunggu hingga yakin bahwa itu adalah kehendak Tuhan, mereka tidak mau mendengarkan dan melanjutkan rencana mereka. Dua tahun kemudian, ketika menjadi nyata bahwa Tuhan tidak memberkati tindakan itu, mereka melihat bahwa mereka telah terkecoh. Untunglah saya telah terhindar dari membuat kesalahan yang demikian menyedihkan. Tidak lama, setelah saya “menceburkan diri” dan mendedikasikan kembali hidup saya kepada Yesus, saya menerima tugas dari Tuhan: “Besarkan anak-anakmu,” Ia berkata dengan sangat jelas sehingga tidak pernah sekali pun saya meragukan bahwa itu adalah Roh Kudus yang berbicara kepada saya.

Bila Anda telah menikah, mengurus keluarga merupakan pelayanan utama Anda kepada Tuhan. Tidak peduli apapun yang Anda dengar melalui nubuatan, kawan-kawan yang bermaksud baik, atau sumber-sumber lainnya, itu hanyalah Setan atau keinginan daging Anda, bukan Tuhan yang menyuruh Anda meninggalkan suami atau mengabaikan anak-anak Anda. Bahkan orang-orang yang lebih lama menjadi Kristen pun tidak kebal terhadap tuntunan yang menyesatkan itu. Saya mengenal beberapa orang dewasa yang matang, yang dengan mendadak meninggalkan pekerjaan mereka karena berpikir bahwa itulah yang Tuhan inginkan dari mereka. Paulus dengan bijaksana berkata kepada orang Kristen:

**Firman: 1 Korintus 7:20**

*“Baiklah tiap-tiap orang tinggal dalam keadaan, seperti waktu ia dipanggil Tuhan.”*

11. Menurut Paulus seseorang harus melakukan apa ketika Tuhan memanggilnya? \_\_\_\_\_

---

Ia menerangkan dengan tepat apa yang dimaksudnya.

**Firman: 1 Korintus 7:21-23**

*“Adakah engkau hamba waktu engkau dipanggil? Itu tidak apa-apa! Tetapi jikalau engkau mendapat kesempatan untuk dibebaskan, pergunakanlah kesempatan itu. Sebab seorang hamba yang dipanggil oleh Tuhan dalam pelayanan-Nya, adalah orang bebas, milik Tuhan. Demikian pula orang bebas yang dipanggil Kristus, adalah hamba-Nya. Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia.”*

12. Contoh apakah yang dipergunakan Paulus? \_\_\_\_\_

---

Tentu saja kita harus ingat, bahwa ketika Paulus menulis ini, perbudakan masih dapat diterima. Paulus memiliki nasihat yang sama bagi yang menikah dan belum menikah, yang bersunat dan tidak bersunat. Agar lebih mengerti, bacalah seluruh pasal tujuh dari Surat Korintus pertama.

Ketika kita datang kepada Tuhan, biasanya Ia memberikan arahan yang praktis tentang langkah kita yang berikut. Sebagai contoh, lihatlah orang yang dilepaskan dari banyak roh:

**Firman: Markus 5:19**

*“Pulanglah ke rumahmu...dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu.”*

13. Apa yang Tuhan katakan kepada orang yang kerasukan itu? \_\_\_\_\_

---

---

Tidak dramatis? Ya! Rutin? Benar! Kita mungkin sangat ingin melakukan perkara-perkara yang besar bagi Tuhan tapi Ia menyuruh kita berdiam diri atau pulang.

Mengapa? Karena rumah seringkali merupakan ladang penginjilan dan tempat latihan kita. Rumah adalah tempat di mana orang-orang benar-benar mengenal kita, di mana akan sangat nyata bila kita sudah berubah. Di rumah kita tidak bisa menjadi orang Kristen palsu dengan kebenaran yang pura-pura; tetapi harus benar-benar asli, kalau tidak keluarga dan teman-teman kita akan mengetahuinya. Jika keluarga dan teman-teman kita benar-benar melihat Yesus di dalam kita, mereka akan tertarik untuk mengenal-Nya juga.

Bahwa kita dipanggil untuk menjadi saksi merupakan prinsip umum kekristenan, pertama-tama di Yerusalem (rumah), kemudian Yudea dan Samaria (daerah sekitarnya) dan, akhirnya, sampai ke ujung bumi (Kisah Para Rasul 1:8)

Di bagian berikut dari pelajaran ini, kita akan melihat pentingnya persekutuan dengan sesama orang Kristen dan belajar bagaimana mengenal suara Tuhan.

## Jawaban

1. Kita bertumbuh
2. Tuhan
3. Mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik kita dalam kebenaran
4. Supaya kita diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik
5. “Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!”
6. “Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua.”
7. Memandikannya dengan air dan firman
8. Keberhasilan dan keberuntungan; kekayaan; kebijaksanaan; terang; ketenteraman; sukacita; kepastian akan hidup kekal
9. Di Yerusalem, Yudea, dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi
10. Setelah mereka menerima kuasa Roh Kudus
11. Tinggal dalam keadaan seperti waktu ia dipanggil
12. Seorang hamba dan orang bebas
13. “Pulanglah ..... dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu

Copyright © 2006 oleh JoAnne Sekowsky